

MERIAH MALAM TAHUN BARU

## Kunjungan Wisatawan Tak Seramai Tahun Lalu

WONOSARI (KR) - Meriah. Malam Tahun Baru 2023 di Kabupaten Gunungkidul Sabtu (31/12) kemarin. Keparatan arus lalu-lintas selama perayaan malam tahun baru dipadati pengguna jalan. Selain di Alun-Alun Wonosari, kepadatan pengunjung juga terpusat di Jl Siyono, Playen sebagai lokasi penataan kawasan kota yang diidentikan dengan 'Malioboro' Gunungkidul.

Sejak sore hari dari tugu to-bong gamping, hingga memasuki Jl Brigjen Katamso Wonosari dijejali pe gunjung yang ingin merayakan malam pergantian tahun.

Sementara Alun-Alun Wonosari yang dijadikan sebagai

pusat perayaan malam tahu baru juga dibanjiri warga. Terlebih pergantian tahun 2023 kali ini menjadi momen yang berbeda. Sebab saat ini pemerintah tidak lagi menerapkan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).



KR-Bambang Purwanto

**Kunjungan wisatawan di Pantai Indrayanti tak seramai tahun 2022.**

Kini, PPKM telah ditiadakan karena kondisi Covid-19 yang

semakin melandai. Tidak ada lagi pelarangan pesta perayaan malam tahun baru.

Seperti halnya di alun-alun Wonosari pemerintah menggelar perayaan malam tahun baru dengan meriah. Di antaranya pentas musik, sandi-wara pesta kembang api di hadiri Bupati H Sunaryanta dan Forkopimda.

"Mudah-mudahan tahun 2023 membawa kemajuan bagi masyarakat," kata Bupati H Sunaryanta.

Sementara untuk kunjungan wisata pada tahun baru saat ini berbeda dari tahun baru 2022

semakin melandai. Tidak ada lagi pelarangan pesta perayaan malam tahun baru. Jumlah wisatawan terjadi penurunan. Bahkan menurut keterangan Kapolsek Tepus AKP Jarwanto SH MH, ruas jalan menuju obwis pantai selatan yang semula diprediksi akan mengalami kemacetan tidak terjadi.

Arus lalin segala arah normal, begitu juga wisatawan tahu baru di sejumlah tempat tidak seramai dan sepadat tahun baru 2022. "Kunjungan wisatawan tahun baru di pantai tidak sepadat dan seramai tahun baru 2022 lalu," terang. (Bmp)

## Meningkat, Kasus Kejahatan di Kulonprogo



KR-Dani Ardiyanto

**AKBP Muharomah Fajarini (kiri) didampingi Kompol Riko Sanjaya.**

WATES (KR) - Jumlah kasus kejahatan di wilayah Kulonprogo selama 2022 mengalami peningkatan di banding tahun sebelumnya. Data yang tercatat di Polres Kulonprogo, jumlah kasus kejahatan meningkat 18 kasus atau 4,1 persen.

Kapolres Kulonprogo, AKBP Muharomah Fajarini mengatakan, jumlah kasus kejahatan pada 2022 meningkat diban-

ding tahun sebelumnya. Total jumlahnya pada 2021 sebanyak 439 kasus, sedangkan di 2022 naik sebanyak 457 kasus.

"Penyelesaian kasus mengalami kenaikan sebanyak 5 persen atau 3 kasus. Pada 2022, kami berhasil menyelesaikan sebanyak 348 kasus, sedangkan tahun lalu sebanyak 345 kasus," kata AKBP Muharomah Fajarini di-

Kompil Riko Sanjaya dalam rilis, Jumat (30/12) siang.

Jumlah kasus kejahatan mengalami peningkatan karena di 2022 Polres Kulonprogo meningkatkan giat sebagai upaya menjaga kamtibmas. Di antaranya dalam pembentangan perjudian, terjadi peningkatan sebanyak 5 kasus. Di tahun 2021 sebanyak 5 kasus, sedangkan di 2022 meningkat menjadi 10 kasus.

"Di 2022 kami juga menggiatkan operasi minuman keras (miras). Di 2021 kami melakukan sebanyak 30 giat operasi miras, sedangkan di 2022 sebanyak 36 kali giat. Hal ini menjadi salah satu faktor naiknya kasus kejahatan," jelas Kapolres.

Gangguan kamtibmas selama 2022 masih didominasi kasus penipuan dan pencurian dengan pemberatan (curat). (Dan)

## Rutan Wates Operasi Pengeledahan Kamar

WATES (KR) - Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II B Wates dalam menghadapi Tahun Baru 2023, melakukan pengeledahan di wisma hunian warga binaan, Sabtu malam (31/12).

Bersama dengan anggota Polres dan Kodim 0731/Kulonprogo, Polsek Wates, dan Divisi Pemasarakatan, para petugas melakukan pengeledahan dari kamar ke kamar warga binaan.

Kepala Rutan Kelas II B Wates Erik Murdiyanto AMdIP SH MH menyatakan bahwa kegiatan ini sesuai perintah Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kemenkum HAM dan berlaku bagi semua Rutan dan Lapas se-DIY.

Semua fokus untuk deteksi dini, peningkatan intelijen, dan kewaspadaan

pada malam Tahun Baru 2023.

"Semua bertujuan agar seluruh Lapas ataupun Rutan di DIY "Bersinar Hatinya" yakni bersih dari narkoba, HP dan pirantinya. Ini dalam rangka mewujudkan DIY bebas dari narkoba," ujar Erik sembari menambahkan bahwa pihaknya juga bersinergi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) terkait dalam mewujudkan Rutan Wates "Bersinar Hatinya".

Erik menyampaikan bahwa hasil dari pengeledahan tersebut tidak ada yang berarti.

"Dari sini dapat disimpulkan bahwa kita dalam proses pengamanan juga tetap waspada dan kondusif, tidak ada hal-hal yang terkait melanggar atau temuan yang cukup



KR-Widiastuti

**Pelaksanaan pengeledahan.**

berarti. Rutan Wates hingga Sabtu malam ini dalam kondisi aman dan kondusif serta bisa dinyatakan bersih dari narkoba dan pirantinya," ujarnya.

Lebih lanjut Erik menambahkan jumlah warga binaan di Rutan Wates saat ini sebanyak 80 orang

terdiri 52 narapidana dan 28 tahanan.

Kapasitas Rutan Wates 73 orang, sehingga over 7 orang. Terbanyak kasus yang sedang on adalah terkait UU Kesehatan, rating nomor dua ranmor, dan ketiga penipuan. (Wid)

## Pipanisasi Air Jangkau 80 KK di Tegalrejo

WONOSARI (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Gunungkidul tidak hanya membantu masyarakat dari pendanaan zakat Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat, tetapi juga bekerja sama dengan Baznas Republik Indonesia (RI) dalam berbagai kegiatan. Beberapa hari lalu berkat kerja sama, Baznas RI, BRI Life dapat membantu jaringan pipa air di Pedukuhan Hargosari, Kalurahan Tegalmulyo, Kapanewon Gedangsari. Sumber air yang semula hanya digunakan beberapa kepala keluarga (KK) sekarang disalurkan dengan pipa-pipa yang dapat menjangkau 80 KK, setelah sebelumnya dipasang tower air berkapasitas 5.000 liter." Hampir seluruh warga yang tinggal di RT 04 /RW 11 sudah



KR-Endar Widodo

**BRI Life serahkan program pipanisasi di Kalurahan Tegalrejo, Kapanewon Gedangsari.**

menikmati air lewat sambungan rumah (SR)," kata Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul Drs H Mustangid MPd, Minggu (1/1).

Penyerahan program pipanisasi dilakukan oleh Sri Wusanandita dari BRI Life Yogyakarta kepada Ketua Baznas Drs H Mustangid dilanjutkan kepada Kepala Kantor Kemenag Gunungkidul Drs H Sa'ban Nuron MA

yang kemudian langsung disampaikan kepada perwakilan masyarakat yang hadir.

Sebelumnya Baznas RI juga sudah meluncurkan program bedah rumah untuk 40 rumah tidak layak huni (RTLH) lewat Baznas kabupaten dan juga menjadikan Kalurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo sebagai kampung berkah. (Ewi)

## AMPI Bentuk Pengurus Kapanewon Tepus



KR-Dedy EW

**HM Gandung Pardiman, Syarif Guska bersama AMPI Tepus.**

WONOSARI (KR) - Ketua Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) DIY Syarif Guska Laksana SH bersama Ketua AMPI Gunungkidul Hendri Suryo Wibowo membentuk pengurus kapanewon Tepus. Terbentuknya pengurus AMPI Tepus ditandai dengan pemberian seragam AMPI dari Syarif Guska Laksana SH kepada anggota di Tepus.

"Keberadaan AMPI diharapkan mampu memberikan kontribusi di masyarakat. Baik dalam sosial kemasyarakatan maupun program lain," kata Ketua AMPI DIY Syarif Guska Laksana SH, kemarin.

Rangkaian pembentukan AMPI dengan penyerahan seragam di Dusun Prigi, Kapanewon Tepus disaksikan Pembina AMPI DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, anggota

Fraaksi Golkar DPRD Gunungkidul Jumiran, lurah dan masyarakat.

Diungkapkan, AMPI merupakan ormas kepeudaan yang sudah terbentuk sejak 1978. Kini organisasi AMPI terus berkembang dan semakin besar. Telah memberikan bukti nyata untuk ikut berjuang demi bangsa dan negara. "Kepengurusan AMPI di Kapanewon Tepus ini dalam waktu dekat akan dilakukan pengukuhan," imbuhnya.

Ketua AMPI Gunungkidul Hendri Suryo Wibowo menambahkan, keberadaan AMPI di Gunungkidul telah banyak berperan baik dalam sosial kemasyarakatan. Bahkan beberapa waktu yang lalu ikut melakukan penanggulangan dampak bencana alam banjir maupun longsor di Gunungkidul. Target seluruh kapanewon terbentuk pengurus. (Ded)

## REUNI AKBAR SMPN 1 PONJONG GUNUNGKIDUL

### Gandung Bantu Rp 200 Juta untuk Pembangunan Gapura dan Pagar \*Mengenang Jadi Guru Hingga Bertemu Pendamping Hidup



Drs HM Gandung Pardiman MM bersama istri, mantan guru dan alumni SMPN 1 Ponjong.

KR-Dedy EW

WONOSARI (KR) - SMPN 1 Ponjong mengadakan Reuni Akbar Lintas Angkatan, Sabtu (31/12). Kegiatan ini dihadiri mantan kepala sekolah, mantan guru dan alumni lintas angkatan. Bahkan Drs HM Gandung Pardiman MM yang kini menjadi anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Partai Golkar merupakan mantan guru di SMPN 1 Ponjong pada sekitar tahun 1970.

"SMPN 1 Ponjong ini membentuk saya menjadi orang. Sekitar tahun 1970, saya bertemu istri atau pendamping hidup (Ny Tri Sudaryati) juga di SMPN 1 Ponjong," kata Gandung.

Dalam kesempatan tersebut Ketua DPD Partai Golkar DIY itu juga memberikan doorprize menarik dengan hadiah utama mesin cuci dan kulkas.

Reuni juga ditampilkan parade

alumni serta hiburan tari dan musik. Diungkapkan oleh Gandung, sebagai bentuk darma bakti dirinya juga membantu pembangunan sarana prasarana. Salah satunya gapura dan pagar SMPN 1 Ponjong.

"Dana Rp 200 juta akan digelontorkan untuk membangun gapura dan pagar. Harapannya SMPN 1 Ponjong dikelola secara profesional. Termasuk untuk kapasitas sumber daya manusianya. Mulai dari kepala sekolah, guru dan karyawan harus bersama-sama memajukan sekolah,"ujarnya.

Gandung menambahkan, banyak alumni yang lulus kini menjadi orang sukses. Karena SMPN 1 Ponjong ini merupakan sekolah favorit. Artinya tidak hanya warga Ponjong, banyak masyarakat dari luar Kapanewon Ponjong yang bersekolah di SMPN 1 Ponjong. Untuk

memberikan Pendidikan yang berkualitas, ke depan terutama sarana prasarana perlu ditingkatkan. Termasuk keberadaan para tenaga pengajar atau guru. Sehingga Pendidikan di SMPN 1 Ponjong akan semakin berkualitas.

Kegiatan dihadiri Kepala SMPN 1 Ponjong Nur Sutanto SPd MOR, alumni lintas angkatan. Dalam acara ini para mantan kepek, mantan guru, alumni juga bersilaturahmi temu kangen. Kepala SMPN 1 Ponjong Nur Sutanto menambahkan, reuni ini merupakan ajang silaturahmi. Mempertemukan mantan kepek, mantan guru, alim. Sehingga terjalin komunikasi yang semakin baik. "Ke depan tentunya akan berlanjut dalam menjalin silaturahmi dan mewujudkan kemajuan SMPN 1 Ponjong,"ujarnya. (Ded)



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama mantan kepek SMPN 1 Ponjong.



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM bersama alumni SMPN 1 Ponjong